

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH KOMPLEK TAKHASSUS MLANGI YOGYAKARTA TAHUN 2016-SEKARANG

Mustafidatun Nikmah. Skripsi. Yogyakarta: program studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018.

mustavida202@gmail.com

ABSTRAK

Mustafidatun Nikmah, *Implementasi Pengembangan Kurikulum di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus yang terus diminati oleh masyarakat, karena pembelajarannya yang dapat menjadikan lulusan yang mampu menjadi pendamping agama di masyarakat. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus serta kendala-kendala apa yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar pondok pesantren as-salafiyyah komplek takhassus mlangi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Periode pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus tercatat ada enam kali periode hingga sekarang, yaitu: periode 1936-1970, periode 1970-1982, periode 1982-1985, periode 1985-1995, periode 1995-2016 dan periode 2016-Sekarang. Setiap Periode ke periode berikutnya selalu mengalami pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi pesantren dan tuntutan perubahan masyarakat. (2) Implementasi pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus menggunakan pendekatan *Grass Roots*, desain pengembangan kurikulumnya menggunakan Desain Kurikulum Berorientasi Pada Masyarakat dan proses pengembangan kurikulumnya menggunakan model Tyler. Berikut langkah-langkahnya: (a) Menentukan tujuan. (b) Menentukan ruang lingkup materi pembelajaran. (c) Menentukan kegiatan pembelajaran. (d) Menentukan Metode Pembelajaran. (e) menentukan evaluasi. (3) Faktor pendukung keberhasilan pengembangan kurikulum Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus adalah: (a) Wilayah pondok pesantren yang memudahkan informasi terbuka luas. (b) Banyaknya lembaga pendidikan di sekitar pondok pesantren sehingga memudahkan untuk mengkomparasikan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. (c) Berpegang pada prinsip *Al-Muhafadhah 'Ala Al-Qodim Al-Shalih Wal Akhdhu Bi Jadid Al-Aslah* yang artinya menjaga yang lama dan mengambil atau berinovasi hal-hal yang baru yang lebih baik. Adapun Faktor penghambat keberhasilan Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren As-Salafiyyah Komplek Takhassus adalah: (a) Santri yang mondok di Pondok Pesantren As-Salafiyyah rata-rata berasal dari kalangan bawah atau dari desa. (b) Istiqomah santri yang kurang. (c) Semangat orientasi santri belum baik. (d) Tenaga pengajar yang kurang profesional. (e) Biaya yang terbatas.